

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Fathul Adzmi dalam Penggunaan Bahasa Arab dan Inggris pada santri, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Fathul Adzmi dalam menerapkan penggunaan bahasa Arab dan Inggris pada santri yaitu: *Pertama*, Mengenali sasaran komunikasi. *Kedua*, Melakukan pemilihan media komunikasi yaitu yang terdiri dari media tulisan atau cetak, media visual, dan media audio. *Ketiga*, Melakukan pengkajian tujuan pesan komunikasi. *Keempat*, Mengutamakan peranan komunikator dalam komunikasi.
2. Proses komunikasi yang terjadi di Pondok Pesantren Fathul Adzmi dalam menerapkan penggunaan bahasa Arab dan Inggris pada santri, yaitu proses komunikasi secara primer dan sekunder.
3. Faktor pendukung dalam menerapkan penggunaan bahasa Arab dan Inggris pada santri di Pondok Pesantren Fathul Adzmi, yaitu: *Pertama*, Terdapat kurikulum yang mendukung dalam penguatan bahasa di Pondok Pesantren Fathul Adzmi, sehingga dapat terlaksananya penerapan komunikasi berbahasa Arab dan Inggris pada santri. *Kedua*, Terdapat aturan yang telah ditetapkan oleh pihak Pondok Pesantren Fathul Adzmi terkait penerapan penggunaan bahasa Arab dan Inggris. *Ketiga*, Tersedianya tenaga pengajar, yaitu ustaz dan ustazah yang memadai, dengan latar belakang pendidikan

yang cukup dan merupakan ahli di bidangnya. *Keempat*, Para ustaz dan ustazah sangat memperhatikan kondisi serta kemampuan para santri terutama terkait bahasa Arab dan Inggris. Beberapa faktor penghambat dalam menerapkan penggunaan bahasa Arab dan Inggris pada santri di Pondok Pesantren Fathul Adzmi, yaitu: *Pertama*, Masih terdapat santri yang kurang percaya diri ketika menggunakan bahasa Arab dan Inggris. *Kedua*, Karakter, kemampuan, dan latar belakang santri yang berbeda-beda kerap kali membuat para ustaz dan ustazah mengalami kesulitan saat menghadapi beberapa santri. *Ketiga*, Masih terdapat santri, terutama santri baru yang belum terbiasa menggunakan bahasa Arab atau Inggris dalam kehidupan sehari-hari dan masih terdapat juga santri yang berbahasa Arab dan Inggris bercampur dengan bahasa Indonesia.

B. Saran

Berikut ini beberapa saran yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Fathul Adzmi dalam Penggunaan Bahasa Arab dan Inggris Pada Santri, yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan juga dapat dipergunakan sebagai referensi bagi pihak yang akan melakukan penelitian yang lebih baik serta lebih inovatif terkait strategi komunikasi pondok pesantren serta penggunaan bahasa Arab dan Inggris.
2. Diharapkan pihak Pondok Pesantren Fathul Adzmi dapat terus mempertahankan dan lebih mengembangkan strategi komunikasi untuk penguatan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris pada santri.

3. Diharapkan pihak Pondok Pesantren Fathul Adzmi dapat lebih meningkatkan pengawasan serta kedisiplinan terhadap para santri dalam menggunakan bahasa Arab dan Inggris, agar terwujudnya peningkatan pemahaman serta kemampuan santri dalam berbahasa Arab dan Inggris baik secara lisan maupun tulisan.
4. Para santri diharapkan lebih meningkatkan kepercayaan diri untuk berkonsultasi dengan ustaz/ustazah terkait dengan kesulitan dalam berbahasa Arab dan Inggris, sehingga dapat mempermudah dalam proses penerapan berbahasa Arab dan Inggris.